

## REPORTS OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

The key to the creation of Good Corporate Governance (GCG) in a company is the effective functioning of company organs, namely the Board of Directors (BOD), the Board of Commissioners (BOC) and the General Meeting of Shareholders, with the necessary quality and integrity in order to achieve the company's objectives as well as to fulfill the interests of the stakeholders.

Having built its GCG system since 2002, BCI had adjusted the existing system with the changing external and internal environment. GCG policies at BCI are continually reviewed and adjusted in order to ensure alignment with the current developments of policies and regulations. As part of efforts to improve the practice of GCG at BCI, the BOC has formulated the system and procedure for the nomination of members of the BOD and BOC.

In 2009, BCI composed a GCG Implementation Report and executing GCG Self Assessment in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 regarding the implementation of GCG for Commercial Banks. The weaknesses found by the self assessment will be the priority for the continuous improvement efforts in the future.

There are many challenges and obstacles in the implementation of GCG in BCI, particularly in facing such rapid changes in the global macro-economic. Accordingly, this requires seriousness of intent and strong determination, especially from the BOD, BOC, shareholders, employees and all relevant parties, in order that GCG can be

Kunci terciptanya tata kelola perusahaan dalam suatu perusahaan adalah berfungsinya secara efektif organ-organ perusahaan yaitu Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham, yang terjamin kualitas dan integritasnya sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan sekaligus memenuhi kepentingan *stakeholders*.

BCI yang sudah membangun sistem tata kelola perusahaan sejak tahun 2002, mau tidak mau harus menyesuaikan sistem yang ada dengan kondisi eksternal dan internal yang selalu berubah. Secara terus menerus kebijakan tata kelola perusahaan di BCI ditinjau dan disesuaikan agar materi kebijakan tetap sejalan dengan perkembangan kebijakan, peraturan dan kondisi saat ini. Upaya penyempurnaan tata kelola perusahaan yang dilakukan BCI antara lain adalah Dewan Komisaris BCI telah merumuskan sistem dan prosedur nominasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Di tahun 2009, BCI telah menyusun Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan melakukan penilaian Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan pada Bank Umum. Kelemahan yang ditemukan sebagai hasil dari penilaian tersebut akan menjadi prioritas bagi upaya perbaikan secara berkesinambungan di masa mendatang.

Tantangan dan kendala dalam penerapan tata kelola perusahaan di BCI terutama dalam menghadapi perkembangan perekonomian dunia yang mengalami perubahan sedemikian cepat, memerlukan kesungguhan dan tekad yang kuat terutama dari Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, pegawai serta semua pihak yang terkait agar tata kelola

applied and enforced within BCI.

perusahaan tetap dapat diterapkan dan ditegakkan di lingkungan BCI.

### **General Meeting of Shareholders**

The General Meeting of Shareholders (GMS) represents the highest body in the hierarchical structure of BCI. The GMS is responsible for, among other things, appointing and dismissing members of the BOC and BOD with respect to the company's goals and objectives, approving changes to the Articles of Association, endorsing the Annual Report submitted by the BOD, determining the allocation of profit and appointing independent auditor. In 2009, BCI conducted one time Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and one Extra-Ordinary Shareholders Meetings dealing with the changing of the Bank's Board composition.

### **Rapat Umum Pemegang Saham**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam hirarki organisasi BCI. RUPS memiliki wewenang antara lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berkaitan dengan pencapaian tujuan-tujuan BCI, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan perhitungan tahunan yang diserahkan oleh Direksi, persetujuan pemanfaatan laba serta penunjukkan akuntan publik. Pada tahun 2009, BCI menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa berkaitan dengan perubahan susunan pengurus Bank.

### **Selection of Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD)**

The membership of the BOC and BOD is nominated, elected and terminated by the GMS, where diversity in background, competencies, and experience will be taken into consideration when selecting BOC and BOD membership. The current Commissioners and Directors of BCI come from various professional backgrounds, hence are capable to provide valuable insight and expertise to the Bank's oversight and management.

### **Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi**

Keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi dicalonkan, diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, dimana pertimbangan latar belakang, kompetensi, serta pengalaman akan mempengaruhi pengangkatan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi BCI berasal dari latar belakang profesional yang beragam, sehingga mampu memberikan bobot maupun ketrampilan pada pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan Bank.

All BOC and BOD members have met the criteria regulated in Bank Indonesia's regulation. They have passed Bank Indonesia's fit and proper test, which indicated that the members of the BOC and BOD has competency, integrity, reputation, good character and strong moral. In line with Bank Indonesia regulation, members of all BOD and the BOC are independent from any financial and family ties either vertically, as

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam peraturan Bank Indonesia. Mereka telah mengikuti dan dinyatakan lulus dalam uji kepatutan dan kelayakan oleh Bank Indonesia, yang mengindikasikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kompetensi, integritas, reputasi, akhlak, dan moral yang baik. Dan sesuai ketentuan Bank Indonesia, sesama

well as, horizontally with other commissioners and/or directors.

anggota Direksi atau antar anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak saling memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga baik vertikal maupun horizontal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

In accordance with the GCG principle, all members of the BOC and BOD are required to undergo the process of re-nomination and re-election at regular intervals, which falls at the second AGMS after their appointment. Shareholders may, however, remove any Commissioner or Director due to negligence or ineptitude prior to the expiration of their office through the resolution of GMS.

Sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus bersedia menjalani proses nominasi dan pemilihan kembali pada selang waktu tertentu, yaitu pada RUPS Tahunan yang kedua setelah pengangkatan mereka. Namun demikian pemegang saham berhak mengganti setiap Komisaris maupun Direktur sebelum masa tugasnya berakhir karena lalai atau tidak mampu menjalankan tugasnya melalui keputusan RUPS.

The term of service of all BOC and BOD members will expire at the closing of the 2010 AGMS.

Masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi akan berakhir pada RUPS Tahunan 2010.

### **The Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**

### **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

As at year-end 2009 the BOC of BCI is comprised of 6 (six) board members and chaired by the President Commissioner. The BOC were appointed to represent shareholders, in monitoring and giving advice and recommendation to the BOD on how they should manage the company in line with the principles of GCG. This includes ensuring that the Bank charts a course in line with the stated goals and business strategy, supervising the risk management implementation of the Bank, overseeing external and internal audit works, following up on the audit findings, ensuring accuracy and timely disclosure of material information, and ensuring proper conduct of business.

Pada akhir tahun 2009, jumlah Dewan Komisaris terdiri dari 6 (enam) anggota dan di ketuai oleh Presiden Komisaris. Dewan Komisaris ditunjuk untuk mewakili pemegang saham dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Direksi dalam rangka menjalankan kepengurusan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Hal ini termasuk memastikan keselarasan operasional Bank dengan tujuan serta strategi bisnis yang ditetapkan, memantau pengelolaan risiko oleh Bank, mengawasi kinerja audit external dan internal, memastikan bahwa penemuan audit tersebut ditindak lanjuti, memastikan keakuratan dan kelayakan informasi yang akan dipublikasikan, serta menjamin perilaku bisnis secara etis.

In compliance with Bank Indonesia regulation No. 8/4/PBI/2006 concerning Good Corporate

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Tata Kelola

Governance Implementation by Commercial Banks, BCI has 3 (three) Commissioners independent from BCI and the shareholders, other than their designation as a Commissioner under provision of the Articles of Association of the Bank. In addition to the general duties of the BOC, the Independent Commissioner is responsible for ensuring the transparency and accountability of the company's financial report and also ensuring fair treatment to minority shareholders and other stakeholders.

All members of BOC can act and make independent decision. The duties and responsibilities of the BOC have complied with the good corporate governance principles, but with minor weaknesses. The BOC meeting has been conducted effectively and efficiently. The transparency aspect of members of BOC is good and never violates prevailing rules and regulations.

BCI Commissioners have prepared and signed statement letters which renew periodically, includes the following matters:

1. BOC members have disclosed their shareholding which have reached 5% (five percent) or more in BCI or in other banks and companies (inside and outside the country)
2. Independent Commissioners have no financial, management and/or families relations with other members of the BOC and Directors and/or with controlling shareholders, or relationships within the Bank which may affect their ability to act independently.
3. BOC members' commitment to comply with the Code of Ethics and Conduct

The composition of Independent Commissioners has complied with Bank

Perusahaan bagi Bank Umum, BCI memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen yang tidak memiliki keterkaitan dengan BCI dan pemegang saham selain penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank. Selain menjalankan kegiatan rutin sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen bertanggung jawab untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan dan juga memastikan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan *stakeholder* yang lain.

Seluruh anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah sepenuhnya memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan efektif, namun masih terdapat kelemahan minor. Rapat Dewan Komisaris terselenggara secara efektif dan efisien. Aspek transparansi anggota Dewan Komisaris baik dan tidak pernah melanggar ketentuan / perundangan yang berlaku.

Anggota Dewan Komisaris BCI telah membuat dan menandatangani surat pernyataan yang diperbaharui secara berkala, antara lain terkait hal-hal sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih pada BCI maupun pada bank dan perusahaan lain (di dalam dan di luar negeri).
2. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
3. Komitmen terhadap pelaksanaan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku

Komposisi Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia bahwa

Indonesia regulation, which stipulates that independent members must represent at least 50% of the membership of the BOC. BCI has also met the requirement that 50% or more of the members of Commissioner shall be Indonesian nationality.

sedikitnya 50% dari keanggotaan Dewan Komisaris harus independen. Bank juga telah memenuhi peraturan bahwa 50% atau lebih dari total anggota Dewan Komisaris wajib berkewarganegaraan Indonesia

### **The Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors**

As at year-end 2009, the BOD of BCI is comprised of 6 (enam) board members and chaired by the President Director.

The BOD is responsible for the day-to-day management of the Bank. This includes formulation of the Bank's short and long-term business plans; execution and achievement of annual budget; implementation of the Bank's policies; monitoring and managing risks; developing and managing resources; hiring and terminating personnel; report to shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders on the overall performance of the Bank; forming and assigning management committees to assist the BOD in specific duties.

All members of BOD can act and make independent decision. The duties and responsibilities of the BOD have fairly complied with the good corporate governance principles and are fairly effective, but with minor weaknesses. The BOD meeting has been conducted fairly effective and efficient. The transparency aspect of members of BOD is quite good and never violates prevailing rules and regulations.

Members of the BOD have prepared and signed statement letters which renew periodically, includes the following matters:

1. Members of the BOD have no financial and family relationship up to the second degree with other members of the BOD

### **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi**

Pada akhir tahun 2009, jumlah keanggotaan Direksi BCI terdiri dari 6 (enam) orang dan di ketuai oleh Presiden Direktur.

Dewan Direksi bertanggung jawab mengelola keseharian Bank. Hal ini termasuk formulasi rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang; pelaksanaan dan perolehan anggaran tahunan; penerapan kebijakan Bank; memonitor dan mengelola risiko; mengembangkan dan mengelola sumber daya; memperkerjakan dan memberhentikan karyawan; memberikan laporan kepada pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai keseluruhan kinerja Bank; membentuk dan menugaskan komite manajemen untuk membantu Dewan Direksi dalam tugas khusus.

Seluruh Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi cukup memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan berjalan cukup efektif, tetapi masih terdapat kelemahan-kelemahan minor. Rapat Direksi terselenggara secara cukup efektif dan cukup efisien. Aspek transparansi anggota Direksi cukup baik dan tidak pernah melanggar ketentuan / perundangan yang berlaku.

Anggota Direksi telah membuat dan menandatangani surat pernyataan yang diperbaharui secara berkala yang antara lain terkait hal-hal sebagai berikut:

1. Anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua

and BOC.

2. Members of the BOD, either solely or jointly, have no shareholding of more than 25% (twenty five percent) of the paid-up capital in another company.
  3. Members of the BOD have disclosed their shareholding which has reached 5% (five percent) or more in BCI or in other banks and companies (inside and outside the country).
  4. Commitment of the BOD members to comply with the Code of Ethics and Conduct
2. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima perseratus) dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.
  3. Anggota Direksi telah mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih pada BCI maupun pada bank dan perusahaan lain (di dalam dan di luar negeri).
  4. Komitmen terhadap pelaksanaan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku

The composition of BOD has complied with Bank Indonesia regulation, which regulated that the majority of the BOD must be Indonesian citizen.

Komposisi anggota Dewan Direksi telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang mensyaratkan bahwa mayoritas anggota Direksi wajib berkewarganegaraan Indonesia.

### **The Completion and Implementation of the duties of the Committees**

In order to facilitate the effectiveness of their functions and duties, BCI's Board of Commissioners have set up the following committees: Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee. This is in line with BI Regulation No.8/4/PBI/2006, which has been updated by BI Regulation No.8/14/PBI/2006 regarding the implementation of GCG for Commercial Banks.

### **Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite-Komite**

Untuk membantu efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris BCI telah memiliki beberapa komite, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi. Hal ini selaras dengan PBI Nomor 8/4/PBI/2006 yang telah disempurnakan dengan PBI No.8/14/PBI/2006 tentang pelaksanaan GCG bagi Bank Umum

#### **Audit Committee**

Audit Committee consists of an Independent Commissioner as Chairman, one Commissioner, and two independent members who have vast experience in banking and finance.

#### **Komite Audit**

Komite Audit terdiri dari Komisaris Independen sebagai ketua, satu orang Komisaris, dan dua orang anggota independen yang berpengalaman di bidang perbankan dan keuangan.

The main duties and responsibilities of the Audit Committee are to assist the BOC in monitoring and evaluating the audit plan & its

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan

exercises, including the monitoring and evaluation of the follow-up on audit results which cover the sufficiency of the internal control including the financial reporting process.

The frequency of the Audit Committee meeting shall be at least twice in a year, however in the certain circumstances that require further discussion, the meeting frequency may be increased. During 2009, the Audit Committee has conducted 6 (six) meetings, included those held by the committee internally and with External Auditors.

The Audit Committee shall submit all written evaluation report and Minutes of Meeting to BOC at least 1 (one) month after it is performed.

### **Risk Monitoring Committee**

Risk Monitoring Committee consists of an Independent Commissioner as Chairman, one Commissioner, and two independent members who have vast experience in financial and risk management.

The main duties and responsibilities for the Risk Monitoring Committee are to assist the BOC in :

1. Evaluating the policy and implementation of the risk management;
2. Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Unit.

The meeting frequency of the Risk Monitoring Committee is at minimum twice a year. However, The Committee has conducted 5 (five) meetings during the 2009 in view of the numerous issues related with risk aspects that needed to be monitored and evaluated, includes assets quality.

evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Frekuensi rapat Komite Audit adalah sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam satu tahun, dengan catatan jika ada situasi khusus yang memerlukan lebih banyak diskusi, frekuensi rapat dapat ditambah. Sepanjang tahun 2009, Komite Audit telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat, yang terdiri atas rapat Komite Audit secara internal, serta rapat Komite Audit dengan Eksternal Auditor.

Komite Audit akan menyerahkan semua laporan evaluasi dan risalah rapat kepada Dewan Komisaris paling lambat 1 (satu) bulan setelah rapat diadakan.

### **Komite Pemantau Risiko**

Komite Pemantau Risiko terdiri dari Komisaris Independen sebagai ketua, satu orang Komisaris, dan dua orang anggota independen yang berpengalaman di bidang keuangan dan manajemen risiko.

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Pemantau Risiko adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam:

1. Mengevaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko; dan
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Frekuensi rapat Komite Pemantau Risiko adalah minimum 2 (dua) kali dalam satu tahun. Namun pada tahun 2009, Komite telah mengadakan 5 (lima) kali rapat melihat banyaknya permasalahan yang terkait dengan aspek risiko yang perlu dipantau dan dievaluasi, termasuk kualitas asset.

The Risk Monitoring Committee has also completed the Risk Monitoring Committee Self-Assessment at the end of the book year and formalized it in one of its meetings.

Komite Pemantau Risiko telah mempersiapkan laporan *self-assessment* Komite Pemantau Risiko pada setiap akhir tahun dan telah mensahkannya dalam salah satu rapat Komite Pemantau Risiko.

The Risk Monitoring Committee has submitted all written evaluation reports and Minutes of Meeting to BOC at the latest 1 (one) month after it is performed.

Komite Pemantau Risiko telah menyerahkan semua laporan evaluasi dan risalah rapat kepada Dewan Komisaris paling lambat 1 (satu) bulan setelah rapat diadakan.

### **Remuneration and Nomination Committee**

### **Komite Remunerasi dan Nominasi**

Remuneration and Nomination consists of an Independent Commissioner as Chairman, a Commissioner, and an employees representative.

Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari Komisaris Independen sebagai ketua, satu orang Komisaris, dan seorang perwakilan karyawan.

The main duties and responsibilities for the Remuneration and Nomination Committee are to give recommendations to the BOC regarding candidates for BOC and/or Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders, and to recommend about the independent parties who will become committee members in the committees set up by the BOC. This committee also evaluates the remuneration policy for Commissioners and Directors to be further presented in the General Meeting of Shareholders, and also for Executive Officers and employees to be presented to the Board of Directors

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Remunerasi dan Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan ke RUPS tentang calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, serta memberikan rekomendasi tentang Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite yang dibentuk Dewan Komisaris. Selain itu, Komite juga melakukan evaluasi kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kebijakan remunerasi baik bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS, maupun bagi Pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Moreover, the Committee must guarantee that the remuneration at BCI is in line with its financial performance; ensure parity to peer group; and ensure that it is aligned with the long-term goal and strategies of the Bank.

Lebih jauh, Komite wajib memastikan bahwa remunerasi BCI telah sesuai dengan kinerja keuangan dan besarnya wajar antara satu dengan lainnya, serta sesuai dengan sasaran dan strategi jangka panjang BCI.

The frequency of the Remuneration and Nomination Committee meeting shall be at least twice in a year, however in the certain circumstances that require further discussion, the meeting frequency may be increased if deemed necessary. The Remuneration and Nomination Committee conducted 6 (six) meeting in 2009 and attended by all

Frekuensi rapat Komite Remunerasi dan Nominasi adalah minimum 2 (dua) kali dalam satu tahun, jika ada situasi khusus yang memerlukan lebih banyak diskusi, frekuensi rapat dapat ditambah jika diperlukan. Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diadakan 6 (enam) kali selama tahun 2009 dan dihadiri oleh seluruh anggota komite.

Committee members.

The Remuneration and Nomination Committee shall submit all recommendations, evaluation results, and Minutes of Meeting to BOC at least 1 (one) month after it is performed.

The composition and competency of the members of the Committees are appropriate compared to the size and complexity of the Bank's business. The committees have also carried out its duty effectively, but with minor weaknesses. The recommendations of the committees are constructive and could be used as reference in BOC's decision making. The meeting of the committees has also been held effectively and efficiently according to internal guidelines.

### **The Compliance Function**

The Bank's compliance level to all prevailing regulations and legislation and the compliance of the commitment to the authorities is classified as good. The violations are not material and have been rectified and most of the commitments have been fulfilled in accordance with the target date.

Up-to-date and comprehensive business guidelines and procedure at all level are available, and comply with the prevailing laws and regulations. The implementation of the duties and independency of the Compliance Director and Compliance Unit is effective. The Compliance Director and Compliance Unit periodically review the compliance at the majority of operational unit.

### **The Internal Audit Function**

The internal control that functions as an important part of Bank's internal control is handled by Internal Audit Work Unit (SKAI), which is responsible to the President Director

Komite Remunerasi dan Nominasi akan menyerahkan semua rekomendasi, hasil evaluasi dan risalah rapat kepada Dewan Komisaris paling lambat 1 (satu) bulan setelah rapat diadakan

Komposisi dan kompetensi anggota Komite-Komite sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Pelaksanaan tugas komite-komite tersebut juga telah berjalan efektif namun masih terdapat kelemahan minor. Rekomendasi komite-komite bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris. Sedangkan penyelenggaraan rapat komite-komite juga berjalan sesuai dengan pedoman intern dan terselenggara secara efektif dan efisien.

### **Fungsi Kepatuhan**

Tingkat kepatuhan Bank terhadap seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pemenuhan komitmen dengan otoritas yang berwenang tergolong baik. Pelanggaran yang ada tidak material dan telah diselesaikan, serta sebagian besar komitmen telah dipenuhi sesuai target waktu yang ditetapkan.

Pedoman, sistem dan prosedur seluruh jenjang organisasi tersedia lengkap, kini dan sesuai dengan ketentuan dan perundang undangan yang berlaku. Pelaksanaan tugas dan independensi Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan berjalan efektif. Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan melakukan *review* secara berkala mengenai kepatuhan mayoritas satuan kerja operasional.

### **Fungsi Audit Intern**

Fungsi pengawasan internal sebagai bagian penting dari pengendalian intern Bank dijalankan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang bertanggung jawab kepada

and Board of Commissioners. SKAI has duties to assist the Management to ensure objectives achievement and business continuity with the following:

- Providing constructive recommendations in order to achieve efficient and effective internal control,
- Evaluating the adherence to the internal regulations, Good Corporate Governance (GCG) and prevailing external regulations,
- Monitoring the corrective actions done by the auditee(s),
- Facilitating the smoothness of audit activities done by external auditors.

SKAI performs its work based on an annual audit plan which has been approved by the Audit Committee. The SKAI audit findings are reported directly to the President Director, with copies forwarded to the Audit Committee, which in turn report these findings to the BOC with recommendation on follow-up actions. Afterward, the BOC will oversee and ensure whether the Management has taken necessary and proper action on those audit findings.

Up until end of 2009, the implementation of BCI's internal audit function has been done effectively. SKAI has carried out its duty relatively independently and objectively. Bank has an internal audit manual, which generally conforms to the minimum standard regulated in the Standard Implementation of Bank's Internal Audit Function (SPFAIB), however with minor weaknesses that have been/can be solved by routine actions.

### **The External Audit Function**

The Public Accountant Firm which is in the approved list of Bank Indonesia, Siddharta & Widjaja, an affiliate of KPMG was appointed to audit the Bank's financial statement for book year ended 31 December 2009.

Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. SKAI bertugas membantu Manajemen untuk memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha dengan:

- Memberikan saran-saran perbaikan guna tercapainya pengendalian intern yang efisien dan efektif,
- Melakukan evaluasi kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan internal, pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan perundang-undangan yang berlaku,
- Melakukan pemantauan terhadap tindakan koreksi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang diaudit,
- Memfasilitasi kelancaran pelaksanaan audit oleh auditor eksternal

SKAI bekerja berdasarkan pada rencana audit tahunan yang sebelumnya telah disetujui oleh Komite Audit. Hasil temuan SKAI dilaporkan langsung kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Komite Audit, yang kemudian melaporkan hasil-hasil tersebut kepada Dewan Komisaris beserta rekomendasi untuk tindak lanjutnya. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan mengawasi dan memastikan apakah manajemen telah mengambil langkah-langkah seperlunya dan memadai atas hasil temuan audit tersebut.

Sampai akhir tahun 2009, pelaksanaan fungsi audit intern BCI telah berjalan efektif, dimana SKAI menjalankan fungsinya secara cukup independen dan obyektif. Bank telah memiliki pedoman internal audit yang pada umumnya sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan dalam Standard Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank (SPFAIB) namun masih terdapat kelemahan minor yang telah/dapat diatasi dengan tindakan rutin.

### **Fungsi Audit Ekstern**

Kantor Akuntan Public yang terdaftar di Bank Indonesia, Siddharta & Widjaja yang berafiliasi dengan KPMG, telah ditunjuk untuk mengaudit laporan keuangan BCI untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2009.

The audit by public account as stated above is effective and according to the minimum requirement stated in the regulations, however with minor weaknesses. The quality and scope of audit is good, in which the audit is carried out independently and has fulfilled all the required criteria.

The Public Accountant has been engaged to perform the audit on BCI's financial statements since 2006. And to ensure independency, the appointment of the Public Accountant Office shall be no more than 5 (five) years, as stated in PBI No. 3/22/PBI/2001 concerning the Transparency of Bank's Financial Condition.

#### **The Risk Management Implementation Including the Internal Control System**

The management is fairly adequate in identifying and controlling all Bank's risks, and fairly active in supervising the policy, procedure, establishment of limits. Bank also has comprehensive Risk Management information system and is quite effective to maintain a sound internal Bank condition.

Bank has procedures and implementation of internal control that is comprehensive enough and quite suitable when considering the goal, size and complexity of business, and risk of the Bank. Bank's Management has quite effectively supervised the condition of the Bank according to the sound banking principle and fairly complies with the prevailing laws and regulation and the internal policies and procedure of the Bank.

The application of internal control revealed that there are non-material weaknesses and corrective actions have been taken to avoid significant effects on bank's condition.

Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik tersebut diatas efektif dan sesuai dengan persyaratan minimum yang ditetapkan dalam ketentuan, namun terdapat kekurangan minor. Kualitas dan cakupan hasil audit baik, dimana pelaksanaan telah independen dan memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Akuntan Publik dimaksud telah melakukan audit atas laporan keuangan BCI sejak tahun 2006. Dan untuk menjamin independensi, penunjukkan Kantor Akuntan Publik maksimal 5 (lima) tahun berturut-turut, sesuai dengan PBI No. 3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.

#### **Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern**

Manajemen cukup efektif mengidentifikasi, mengendalikan seluruh risiko Bank dan cukup aktif memantau kebijakan, prosedur, penetapan limit, serta memiliki sistem informasi Manajemen Risiko yang komprehensif dan cukup efektif untuk memelihara kondisi internal Bank yang sehat.

Bank memiliki prosedur dan penerapan pengendalian intern yang cukup komprehensif dan cukup sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha dan risiko yang dihadapi Bank. Manajemen cukup efektif dalam memantau kesesuaian kondisi Bank dengan prinsip pengelolaan Bank yang sehat dan ketentuan yang berlaku serta cukup sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern Bank.

Sedangkan, penerapan pengendalian intern menunjukkan adanya kelemahan yang tidak material, namun telah dilakukan tindakan korektif sehingga tidak menimbulkan pengaruh significant terhadap kondisi bank.

## Facilities to Related Parties and Large Exposures

The bank already has up-to-date and comprehensive written policy, system and procedures on Provisions of Funds to Related Parties and/or large exposures. There is no violation of Legal Lending Limit (LLL) or prudential principles. Diversification of provision of funds is fairly even, in which the decision on Provision of Funds to Related Parties and/or large exposures is made independently.

The detail of the Provisions of Funds to Related Parties and/or large exposures is as followed:

## Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Dana Besar

Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang terkini dan lengkap untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar. Tidak ada pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) maupun prinsip kehati-hatian. Diversifikasi penyediaan dana cukup merata dimana pengambilan keputusan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan secara independen.

Rincian dari penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar adalah sebagai berikut:

No.	Facility / Penyediaan Dana	Total / Jumlah	
		Debtor / Debitur	Nominal (million/jutaan Rupiah)
1.	To related parties / Kepada Pihak terkait	29	88,713
2.	To core debtors / Kepada debitur inti:		
	a. Individual / Individu	-	-
	b. Group / Grup	15	938,409

## The Bank's Strategic Plan

The Bank's Strategic Plan generally aligned with Bank's vision and mission and the Corporate Plan of the Bank. Bank's Corporate and Business Plan have been quite realistically formulated and addressed the external and internal factors, prudential, and sound banking principles.

The realization of the business plan is in accordance with the business plan of the Bank. The targets not yet achieved include funds collection, loan disbursement, assets quality, and the plan to open 1 (one) sub-branch office.

For the unrealized targets, Bank's BOD has provided directions for the senior

## Rencana Strategis Bank

Rencana Bisnis Bank telah cukup sesuai dengan visi dan misi Bank serta Rencana. Korporasi Bank. Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank disusun secara cukup realistis dengan memperhatikan seluruh faktor eksternal dan internal, prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat.

Realisasi rencana bisnis cukup sesuai dengan Rencana Bisnis Bank. Target-target yang belum tercapai termasuk penghimpunan dana, penyaluran kredit, kualitas asset, dan rencana pembukaan 1 (satu) kantor cabang pembantu.

Untuk target-target yang belum sepenuhnya tercapai, Dewan Direksi, melalui pertemuan

management through routine meetings in order to optimal the realization of Business Plan and to improve the performance to achieve the target for 2010.

rutin telah memberikan pengarahannya terhadap manajemen senior terkait untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan agar dapat mengoptimalkan realisasi Rencana Bisnis, serta meningkatkan kinerja untuk mencapai hasil yang direncanakan pada akhir tahun 2010.

### **The transparency of the financial and non financial condition**

BCI regularly provides timely and complete information regarding its financial and non-financial performance to the public through its homepage (<http://www.chinatrust.co.id>) and other media that is relatively easy to be accessed. The scope of financial and non-financial reports is provided in a timely enough manner, complete, accurate, and up-to-date. Bank is relatively transparent in delivering information regarding its products and services, implement customer complaints management fairly effective and maintain customers' private data and information adequately. The scope of the report on the implementation of Good Corporate Governance are quite comprehensive, accurate, up-to-date and complete and has been delivered in sufficient time to the shareholders according to the prevailing regulation. Bank's Management Information System, especially related to Bank's Internal Report System, is quite capable to provide data and information in a timely manner, accurate, comprehensive, quite reliable and effective to assist the management in decision making.

### **Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank**

BCI secara teratur memberikan informasi yang tepat waktu dan lengkap mengenai informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik melalui situs (<http://www.chinatrust.co.id>) dan media yang cukup mudah diakses. Cakupan informasi keuangan dan non-keuangan tersedia secara cukup tepat waktu, lengkap, akurat dan terkini. Bank cukup transparan dalam menyampaikan informasi produk dan jasa, menerapkan pengelolaan pengaduan nasabah dengan cukup efektif serta memelihara data dan informasi pribadi nasabah secara cukup memadai. Cakupan laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan cukup lengkap, akurat, terkini dan utuh dan telah disampaikan secara cukup tepat waktu kepada pemegang saham sesuai ketentuan yang berlaku. Sistem Informasi Manajemen Bank khususnya terkait dengan Sistem Pelaporan Internal Bank cukup mampu menyediakan data dan informasi secara tepat waktu, akurat, lengkap serta cukup handal dan efektif untuk pengambilan keputusan manajemen.

Shareholding of the members of the Board of Commissioners and Directors which is 5% (five percent) or more of the paid up capital in the respective Bank, Other Bank, Non-Bank Financial Institutions, and/or Other Companies domiciled inside and outside the country / Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih pada Bank yang bersangkutan, bank lain, institusi keuangan bukan bank dan/atau perusahaan lain (di dalam dan di luar negeri).

X = No / Tidak Ada

V = Yes / Ada

<b>BOC &amp; BOD Members / Anggota Dewan Komisaris dan Direktur</b>	<b>BCI</b>	<b>Other Bank / Bank Lain</b>	<b>Non-Bank Financial Institutions / Institusi Perusahaan Bukan Bank</b>	<b>Other Companies / Perusahaan Lainnya</b>
President Commissioner / Presiden Komisaris Dr. Jeffrey L.S. Koo	X	X	V	V
Commissioner / Komisaris James Chen	X	X	X	X
Commissioner / Komisaris William Hon	X	X	X	X
Independent Commissioner / Komisaris Independen Andreas Andhika Bunanta	X	X	X	V
Independent Commissioner / Komisaris Independen Irwan Siregar	X	X	X	V
Independent Commissioner / Komisaris Independen Imbang Jaya Mangkuto	X	X	X	X
President Director / Presiden Direktur Peter Liu	X	X	X	X
Vice President Director / Wakil Presiden Direktur Yang Hua Nan <sup>1)</sup>	X	X	X	X
Vice President Director / Wakil Presiden Direktur Andre Lo <sup>2)</sup>	X	X	X	X
Compliance Director / Direktur Kepatuhan Tantina Repi	X	X	X	X
Director / Direktur Liliana Tanadi	X	X	X	X
Director / Direktur Masa Paskalis Lingga	X	X	X	X
Director / Direktur Tony Wongsonegoro	X	X	X	V

<sup>1)</sup> Appointed by the EGMS in May 2009 and effective as of 21 August 2009 - Ditunjuk pada RUPSLB bulan Mei 2009 dan efektif sejak 21 Agustus 2009.

<sup>2)</sup> Resign since 21 August 2009 - Efektif mengundurkan diri sejak 21 Agustus 2009.

Financial and family relations of the members of the Board of Commissioners and Directors with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank / Hubungan keuangan dan keluarga anggota Dewan Komisaris dan Direktur dengan anggota Dewan Komisaris, Director, dan/atau pemegang saham pengendali

X = No / Tidak Ada

V = Yes / Ada

<b>BOC &amp; BOD Members / Anggota Dewan Komisaris dan Direktur</b>	<b>Family Relations / Hubungan Keluarga</b>	<b>Financial Relations / Hubungan Keuangan</b>
President Commissioner / Presiden Komisaris Dr. Jeffrey L.S. Koo	X	V
Commissioner / Komisaris James Chen	X	V
Commissioner / Komisaris William Hon	X	V
Independent Commissioner / Komisaris Independen Andreas Andhika Bunanta	X	X
Independent Commissioner / Komisaris Independen Irwan Siregar	X	X
Independent Commissioner / Komisaris Independen Imbang Jaya Mangkuto	X	X
President Director / Presiden Direktur Peter Liu	X	X
Vice President Director / Wakil Presiden Direktur Yang Hua Nan <sup>1)</sup>	X	X
Vice President Director / Wakil Presiden Direktur Andre Lo <sup>2)</sup>	X	X
Compliance Director / Direktur Kepatuhan Tantina Repi	X	X
Director / Direktur Liliana Tanadi	X	X
Director / Direktur Masa Paskalis Lingga	X	X
Director / Direktur Tony Wongsonegoro	X	X

<sup>1)</sup> Appointed by the EGMS in May 2009 and effective as of 21 August 2009 - Ditunjuk pada RUPSLB bulan Mei 2009 dan efektif sejak 21 Agustus 2009.

<sup>2)</sup> Resign since 21 August 2009 - Efektif mengundurkan diri sejak 21 Agustus 2009.

**The remuneration package/policy for the members of the Board of Commissioners and Directors**

**Paket/Kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi**

For fiscal year 2009, total remuneration and benefits provided to members of the BOC and BOD were as follows:

Untuk tahun buku 2009, remunerasi dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Types of remuneration and other Facilities / Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain	Total received in 1 Year / Jumlah Diterima dalam 1 Tahun			
	Board of Commissioners / Dewan Komisaris		Board of Directors / Dewan Direksi	
	Person / Orang	Rupiah / Rupiah	Person / Orang	Rupiah / Rupiah
1. Remuneration*) (salary, bonus, routine allowances, tantiem and other facilities in the form of non in kind) / Remunerasi*) (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura)	3 (Independent Commissioners/ Komisaris Independen)	964,500,000	6	5,465,016,000
	3 (Commissioners/ Komisaris)	-		
2. Other facilities in the form of in kind (housing, transportation, health insurance, etc.) which / Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang :				
	a. can be owned / dapat dimiliki	-	-	-
	b. Can not be owned / tidak dapat dimiliki	-	-	663,680,000
			2 (Housing / Perumahan)	959,481,000
Total / Jumlah		964,500,000		7,088,177,000

\*Note: Only Independent Commissioners who received remuneration from BCI.

\*Catatan: Hanya Komisaris Independen yang mendapatkan remunerasi di BCI.

Through out 2009, BCI has set forth the amount of remuneration received by the Board. The amount is commensurate with the responsibilities of Boards towards the Bank.

Selama tahun 2009, BCI telah menentukan suatu besaran remunerasi yang diterima oleh pengurus. Besaran tersebut dinilai telah sesuai dengan besarnya tanggung-jawab pengurus terhadap Bank.

(per person / satuan orang)

Total remuneration per person in 1 year*) / Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *)	Total Directors / Jumlah Direksi	Total Commissioners / Jumlah Komisaris
Above IDR 2 billion / di atas Rp 2 miliar	-	-
Above IDR 1 billion up to IDR 2 billion / di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar	3	-
Above IDR 500 million up to IDR 1 billion / di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar	3	-
Below IDR 500 million / Rp 500 juta ke bawah	-	3

\*) received in cash / \*) yang diterima secara tunai

### Shares Option

There is no option to buy shares by the members of the Board of Commissioners, Directors, and Executive Officers done via shares offer or shares option offer in the framework of giving compensation to the members of the Board of Commissioners, Directors, and Executive Officers of the Bank.

Until the date of this report, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Executive Officers do not have any ownership of the bank's shares.

### Shares Option

Tidak ada penawaran atau pemberian opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank.

Sampai saat ini tidak ada anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, maupun Pejabat Eksekutif yang memiliki saham perseroan

### The Highest and Lowest Salary Ratio

The highest and lowest salary ratios up to the end of 2009 are as followed:

- the highest and lowest employees salary ratio = 1 : 101.8
- the highest and lowest Directors salary ratio = 1 : 1.8
- the highest and lowest Commissioners salary ratio = 1 : 1
- the highest Directors and the highest employees salary ratio = 0.5 : 1

### Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Rasio gaji tertinggi dan terendah sampai akhir 2009 adalah sebagai berikut:

- rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah = 1 : 101.8
- rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah = 1 : 1.8
- rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah = 1 : 1
- rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi = 0.5 : 1

### Board of Commissioners Meeting Frequency

As of end of 2009, Board of Commissioners have conducted 6 (six) meetings routinely, on

### Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Hingga akhir tahun 2009, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat secara rutin

the following dates:

sebanyak 6 (enam) kali yaitu pada:

- |                      |                      |
|----------------------|----------------------|
| 1. 18 February 2009  | 1. 18 Pebruari 2009  |
| 2. 24 March 2009     | 2. 24 Maret 2009     |
| 3. 19 May 2009       | 3. 19 Mei 2009       |
| 4. 22 July 2009      | 4. 22 Juli 2009      |
| 5. 15 September 2009 | 5. 15 September 2009 |
| 6. 15 December 2009  | 6. 15 Desember 2009  |

The results of the meeting has been recorded in the minutes of meeting, signed by all attending members of the Board of Commissioners and documented well.

Dimana hasil rapat Komisaris tersebut telah dituangkan dalam Notulen Rapat/Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan didokumentasikan dengan baik.

#### **Members of the Board of Commissioners and Meeting Frequency Anggota Dewan Komisaris dan Frekuensi Kehadiran Rapat**

Name / Nama	Position / Jabatan	Frequency of Attendance / Frekuensi Kehadiran	Percentage of Attendance / Persentase Kehadiran
Dr. Jeffrey L.S. Koo	President Commissioner / Presiden Komisaris	6	100%
James Chen	Commissioner / Komisaris	6	100%
William Hon	Commissioner / Komisaris	6	100%
Andreas Andhika Bunanata	Independent Commissioner / Komisaris Independen	5	83 %
Irwan Siregar	Independent Commissioner / Komisaris Independen	6	100%
Imbang Jaya Mangkuto	Independent Commissioner / Komisaris Independen	6	100%

#### **Internal Fraud**

Up to year 2009, there are no internal frauds or manipulations conducted by management, permanent and temporary employees related to Bank operations, which significantly affect the Bank's financial condition.

#### **Penyimpangan Internal**

Sampai akhir tahun 2009 tidak ada penyimpangan atau kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional bank yang mempengaruhi kondisi keuangan bank secara signifikan.

**Legal Issues****Permasalahan Hukum**

Outstanding legal issues against the Bank, among others, are:

Permasalahan hukum yang sedang dihadapi BCI antara lain:

(unit / satuan)

Legal Issues / Permasalahan Hukum	Total / Jumlah	
	Civil / Perdata	Criminal / Pidana
Already settled (having permanent legal force) / Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	3	-
In settlement process / Dalam proses penyelesaian	2	-
Total / Jumlah	5	-

**Transactions with Conflict of Interest****Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan**

The Bank already has complete and effective policies, system and procedures on settlement of the conflict of interest. Conflict of interest has been disclosed in each decision and accompanied by the minutes of meetings which have been properly documented. Conflicts of interest do not cause any loss or reduce the profit of the Bank

Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian benturan kepentingan yang lengkap dan efektif. Benturan kepentingan telah diungkap dalam setiap keputusan, telah dilengkapi dengan risalah rapat, telah diadministrasikan dan terdokumentasi dengan baik. Benturan kepentingan tidak merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.

**Buy Back Shares and Buy Back Bond of the Bank*****Buy Back Shares dan Buy Back Obligasi Bank***

Bank does not issue shares and bonds therefore do not conduct and have policy regarding buy back shares and/or buy back bond of the Bank.

Bank tidak menerbitkan saham dan obligasi karena itu tidak mempunyai kebijakan dan tidak melakukan *buy back shares* dan/atau *buy back* obligasi Bank.

### **The Donations for Social Activities and Political Activities During the Reporting Period**

Bank provided funds solely for social activities related to its Corporate Social Responsibility programs. BCI did not fund any political activities.

Throughout 2009, BCI shows its care to its surrounding through following activities:

- As one of the routine annual CSR programs of the Company, to mark BCI's 12<sup>th</sup> Anniversary, on 19 May 2009 in cooperation with Indonesia's Red Cross (PMI), BCI organized blood donations event which was participated by approximately 70 employees. This activity was held at BCI's Head Office in Sudirman. Through this program, BCI hopes that the donation may assist the PMI to provide blood supply to those in needs.
- As in the previous years, BCI management and employees showed their care by conducting fund raising activities to help the poor and underprivileged communities. It was conducted during the Moslem holy month of Ramadhan or within the days leading up to Idul Fitri, on 09 September 2009, BCI donated food, clothing, toys, bags and cash to At Taqwa orphanage in Plumpang, East Jakarta, and just before Christmas, on 30 December 2009, Bank employees also distributed Christmas packages to Vincentius Putra orphanage at Kramat Raya, Central Jakarta.
- To alleviate the plight of the earthquake victims in Tasikmalaya West Java, Padang West Sumatra Region and its surrounding, BCI has also provided support in the form

### **Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik Selama Periode Pelaporan**

Bank hanya memberikan dana untuk kegiatan sosial terkait dengan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan tidak memberikan dana untuk kegiatan politik.

Sepanjang tahun 2009, BCI mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Sebagai salah satu agenda kegiatan rutin CSR tahunan Perusahaan, menandai HUT ke-12, pada tanggal 19 Mei 2009 BCI bekerjasama dengan PMI kembali menyelenggarakan aksi sosial donor darah yang diikuti oleh sekitar 70 karyawan. Acara ini diselenggarakan di kantor pusat BCI di Sudirman. Melalui acara ini, perseroan berharap sumbangan ini dapat membantu PMI dalam menyediakan kebutuhan darah bagi mereka yang membutuhkan.
- Sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya, manajemen dan karyawan BCI kembali menunjukkan kepeduliannya dengan melakukan kegiatan pengumpulan dana untuk membantu sesama yang kurang beruntung. Realisasinya dilakukan pada bulan Ramadhan atau tepatnya menjelang Hari Raya Idul Fitri, pada tanggal 09 September 2009 BCI menyumbangkan makanan, pakaian, mainan, tas dan uang tunai kepada panti asuhan At Taqwa, Plumpang, Jakarta Timur, dan menjelang Natal, pada tanggal 30 Desember 2009 karyawan BCI juga menyumbangkan bingkisan Natal untuk Panti Asuhan Vincentius Putra, Kramat Raya, Jakarta Pusat.
- Untuk meringankan penderitaan korban gempa di Tasikmalaya Jawa Barat, Padang Sumatra Barat dan sekitarnya, BCI juga memberikan bantuan sumbangan berupa

of donations of used clothing through the Provincial Government Office of West Sumatra in Jakarta, cash through “Kompas” daily newspaper Humanitarian Funds and through Bank Indonesia Bandung and Surabaya under “Banking Care for Earthquake”

○ In order to support Bank Indonesia national program in banking sector, BCI has conducted Card Education Campaign at Padjadjaran University Bandung on 06 July 2009. BCI also sponsored the “Voice of Customers Contest” and participated in promoting it through putting up posters of it on all of BCI’s office networks and website.

○ BCI also actively supported Bank Indonesia’s education programs by visiting clients’ companies and distributing informative brochures to their employees. The objective of this program is to expand the interest of the community in banking including all of its products and services. Moreover, this program also has the objective of increasing the public’s risk awareness when conducting financial transactions through Banks.

○ Whereas for employees, BCI continues to hold internal events such as family gathering, sports activities, fast-breaking together, religious gathering events and many others things, all of which shall be strengthening the relations at all levels at BCI toward a solid team within the Company.

pakaian bekas layak pakai melalui Kantor Penghubung Pemerintah Propinsi Sumatra Barat di Jakarta, uang tunai melalui Dana Kemanusiaan Harian “Kompas” serta melalui Bank Indonesia Bandung dan Surabaya dalam program “Perbankan Peduli Gempa”.

○ Guna mendukung program nasional Bank Indonesia di bidang perbankan, BCI telah menyelenggarakan kegiatan Kampanye Edukasi Kartu Pembayaran di Universitas Padjadjaran Bandung pada tanggal 6 Juli 2009. BCI juga turut berpartisipasi sebagai sponsor dalam kegiatan “Kontes Suara Konsumen”, serta turut mempromosikan dan menyebarluaskan informasi kegiatan ini kepada nasabah/masyarakat dengan memasang poster Kontes Suara Konsumen di seluruh jaringan kantor dan situs BCI.

○ BCI juga turut aktif mensukseskan program edukasi Bank Indonesia melalui kunjungan ke beberapa perusahaan nasabah dengan membagikan brosur-brosur edukasi kepada para karyawannya. Tujuan program ini adalah untuk menumbuh kembangkan minat masyarakat pada bidang perbankan dengan segala produk dan jasanya. Selain daripada itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai aspek kehati-hatian dalam melakukan transaksi keuangan melalui Bank.

○ Sedangkan untuk karyawan, BCI melanjutkan kegiatan internal seperti *family gathering*, olah-raga, buka puasa bersama, halal bihalal dan sebagainya yang dimaksudkan untuk meningkatkan hubungan yang harmonis diantara segenap jajaran BCI guna membangun kerjasama tim yang kuat dalam Perusahaan.